

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa melalui Budaya Religius dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui budaya religius antara lain memberikan tauladan atau contoh yang baik kepada siswa-siswinya, mampu memberikan arahan kepada siswa siswi, menerapkan pembelajaran sikap yang baik kepada sesamanya, menegakkan kedisiplinan siswa, memberi hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib, dan memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa.
2. Faktor pendukung dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui budaya religius yaitu adanya sanksi atau hukuman dan adanya sarana prasarana yang memadai sedangkan faktor penghambat dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui budaya religius yaitu kurang dan rendahnya kesadaran diri dari siswa dan waktu guru yang sedikit untuk siswa di sekolah.

#### **B. Saran**

1. Bagi Guru

Untuk guru akidah akhlak hendaknya meningkatkan kerjasama dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui budaya religius sekaligus dalam

mengawasi akhlak siswa, supaya perilaku siswa dapat terkontrol dengan baik, dan juga kegiatan keagamaan hendaknya lebih ditingkatkan lagi untuk memfasilitasi anak didik yang ingin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan.

## 2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih bisa menentukan apa yang baik untuk dirinya serta apa yang tidak baik untuk dirinya. Karena kelangsungan masa depan siswa besok bergantung pada perilaku siswa hari ini. Maka apabila seorang siswa hari ini memilih hal yang baik, maka kedepan ia juga akan lebih baik lagi.